



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

BENTUK-BENTUK RANUB DALAM ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT ACEH

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata kunci: bentuk, ranub, adat istiadat, perkawinan, Aceh.

Penelitian berjudul “bentuk-bentuk ranub dalam adat perkawinan pada masyarakat Aceh” ini mengangkat masalah fungsi dan manfaat ranub dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat Aceh, bagaimana bentuk-bentuk ranub dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat Aceh dan bagaimana teknik pembuatan ranub. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan manfaat ranub dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat Aceh, untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ranub dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat Aceh dan untuk mendeskripsikan teknik pembuatan ranub. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil dari penelitian mendeskripsikan bahwa tentang fungsi ranub dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat Aceh adalah sebagai kepala hantaran dan manfaatnya sebagai sebuah simbol pemulia jame dan sebagai simbol pengikat antara dua mempelai calon linto dan dara baro. Bentuk-bentuk ranub dalam upacara adat perkawinan pada masyarakat Aceh yaitu: ranub gaca (sirih inai), ranub meukat biasa (sirih diikat biasa), ranub patee (sirih dibungkus dengan daun pisang), ranub meususun (sirih disusun) dan ranub batee (sirih disusun dalam puan). Teknik yang digunakan adalah: teknik pembuatan ranub meikat biasa hanya menyusun satu persatu daun sirih yang rapi, lalu diikat dengan tali, teknik pembuatan ranub meususun yaitu daun sirih yang diisi dengan pinang, kapur dan dibuat seperti bentuk piramid yang dicucuk dengan cengkeh, teknik pembuatan ranub batee terdiri dari dua jenis atau bentuk ranub yaitu ranub meususun dengan ranub mameh (ranub yang diisi pinang manis yang dibentuk seperti keong) kedua ranub tersebut dikreasikan ke dalam sebuah batee (cerana/puan), sedangkan teknik pembuatan ranub gaca yaitu terdiri dari tiga jenis ranub yaitu: ranub patee (ranub yang dibalut dengan daun pisang yang sudah dilayukan dengan api), ranub meususun (ranub yang dibuat seperti bentuk piramid yang dicucuk dengan bunga cengkeh).